

**Menyingkap Tema
Keagungan
Doa Dalam Al-Qur'an**

Dr. Syafi'in Mansur, MA

**Menyingkap Tema
Keagungan
Doa Dalam Al-Qur'an**



a-empat

Diterbitkan oleh:
Penerbit A-Empat
Puri Kartika Banjarsari C1/1 Serang 42123
www.a-empat.com
E-mail: info@a-empat.com

Menyingkap Tema Keagungan Doa dalam Al-Qur'an

Penulis : Dr. Syafi'in Mansur, M.A.
Editor : Dr. H. Badrudin, M.Ag.
Tata letak : Encep Saepullah
Perancang sampul : Agus Ali Dzawafi

Cetakan 1, Juni 2015
x + 82 halaman

ISBN: 978-602-0846-14-9

KATA PENGANTAR

Dengan Menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah Tuhan alam semesta Yang Maha Mendengar lagi Maha mengambulkan permohonan hamba-hamba-Nya yang berdoa Kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga disanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan kehendak Allah dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul "*Menyingkap Tema Keagungan Doa Dalam Al-Qur'an*". Dalam buku ini, memaparkan berbagai tema-tema doa yang terungkap dalam surat Al-Qur'an. Sedangkan surat yang mengungkapkan keagungan doa tersebut, terdapat dalam surat Al-Fatihah, Al-Baqarah, Ali Imran, An-Nisa, Al-Maidah, Al-A'raf, Al-Anfal, Yunus, Hud, Ibrahim, Al-Isra', Al-Kahfi, Maryam, Thaha, Al-Anbiya, Al-Mu'minun, Al-Furqan, Asy-Syu'ara, An-Naml, Al-Qashash, Al-Ankabut, Al-Ahzab, Saba, Fathir, Ash-Shaffat, Shad, Az-Zumar, Al-Mu'min, Fussilat, Az-Zukhruf, Ad-Dukhan, Al-Ahqaf, Al-Hasyr, Al-Mumtahanah, At-Tahrim, Al-Qalam, Nuh, Al-Ikhlash, Falaq dan An-Nas.

Dari 40 surat tersebut, yang mengungkapkan tema-tema doa baik yang berkenaan dengan bermohon ampunan dari segala dosa dan kesalahan, permohonan kebahagiaan dunia dan akhirat, permohonan diajukan dari musuh dan tipu daya syaitan, permohonan diberikan keturunan anak yang shaleh dan shalehah, permohonan diberikan rizki yang baik dan bermanfaat, maupun permohonan supaya mati dalam keadaan beriman dan berislam.

Doa atau permohonan yang terungkap dalam 40 surat itu, memuat berbagai permohonan hamba-hamba Allah, baik permohonan malaikat, para jin dan syaitan, para Nabi dan shalihin, serta pemohon ahli surga dan neraka, bahkan semua makhluk Allah yang hidup di alam semesta ini. Allah Yang Maha

Bijaksana akan mengabulkan hamba-hamba yang berdoa dan memohon kepadanya maka akan dikabulkan bila mentaati perintahnya dan menyakininya. Sebagaimana Allah menyatakan dalam firman-Nya:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ

فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿٧٦﴾

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” {QS. Al-Baqarah [2]: 186}.

Kemudian Allah menegaskan lagi dengan firman-Nya:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ

عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina" {QS. Al-Mu'min [40]: 60}.

Dari keterangan ayat ini, berarti doa akan didengar dan dikabulkan oleh Allah kepada hamba-hamba yang menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta beriman dan yakin kepada-Nya serta tidak ada sombong melainkan kekhusuan dalam memohonnya. Kalau hamba Allah tidak pernah berdoa atau memohon kepada-Nya, maka berarti hamba Allah itu adalah

kerdil dan sombong. Bahkan semua para Nabi dan Shalihin selalu memohon kepada Allah yang Maha Kaya Lagi Maha Kuasa.

Disaat kita memohon dan mengadu kepada Allah maka kita harus memahami posisi kita sebagai hamba yang lemah karena masih banyak kekurangan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Imam Ja'far Al-Shadiq bahwa bila anda ingin tahun posisi anda di sisi Tuhan, lihatlah di mana posisi Tuhan di hati anda. Jangan-jangan kita memohon kepada Allah tidak memahami apa yang kita minta dan hanya sebatas mengadu dan memohon tetapi tidak melakukan apa yang diperintahkan Allah kepada kita.

Akhirnya, hanya kepada Allah memohon ampunan dan ridha-Nya, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi hamba-hamba Allah yang haus akan pengetahuan doa dan semoga dapat memperkaya pula bagi perkembangan khazanah pengetahuan keislaman. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi sehingga lahirnya karya ilmiah yang sedehana ini.

Amin Ya Robbal'alamin

Serang, Februari 2015

Penulis

Dr. Syafi'in Mansur, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISIviii

1	Pendahuluan.....	1
2	Tema Doa dalam Surat Al-Fatihah.....	8
3	Tema Doa dalam Surat Al-Baqarah.....	9
4	Tema Doa dalam Surat Ali Imran	13
5	Tema Doa dalam Surat An-Nisa	18
6	Tema Doa dalam Surat Al-Maidah.....	20
7	Tema Doa dalam Surat Al-A'raf.....	22
8	Tema Doa dalam Surat Al-Anfal.....	25
9	Tema Doa dalam surat yunus.....	26
10	Tema Doa dalam surat hud.....	28
11	Tema Doa dalam surat ibrahim.....	29
12	Tema Doa dalam surat al-isra'	32
13	Tema Doa dalam surat al-kahfi	33
14	Tema Doa dalam surat maryam.....	34
15	Tema Doa dalam surat thaha.....	35
16	Tema Doa dalam surat al-anbiya.....	37
17	Tema Doa dalam surat al-mu'minun	39
18	Tema Doa dalam surat al-furqan	42
19	Tema Doa dalam surat asy-syu'ara	43

20	Tema Doa dalam surat an-naml.....	45
21	Tema Doa dalam surat al-qashash	46
22	Tema Doa dalam surat al-ankabut.....	48
23	Tema Doa dalam surat al-ahzab	49
24	Tema Doa dalam surat saba	50
25	Tema Doa dalam surat fathir	51
26	Tema Doa dalam surat ash-shaffat.....	53
27	Tema Doa dalam surat shad.....	54
28	Tema Doa dalam surat az-zumar	56
29	Tema Doa dalam surat al mu' min.....	57
30	Tema Doa dalam surat fussilat.....	59
31	Tema Doa dalam surat az-zukhruf	60
32	Tema Doa dalam surat ad-dukhan	61
33	Tema Doa dalam surat al-ahqaf	62
34	Tema Doa dalam surat al-hasyr	63
35	Tema Doa dalam surat al-mumtahanah	65
36	Tema Doa dalam surat at-tahrim	67
37	Tema Doa dalam surat al-qalam	69
38	Tema Doa dalam surat nuh.....	70
39	Tema Doa dalam surat al-ikhlas	72
40	Tema Doa dalam surat al-falaq.....	73
41	Tema Doa dalam surat an-nas.....	74

INDEKS.....	75
BIODATA PENULIS	79

1

PENDAHULUAN

1. Aturan Berdoa Kepada Allah

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ
يَتَضَرَّعُونَ ﴿٤٢﴾ فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَٰكِن قَسَتْ قُلُوبُهُمْ
وَزَيَّنَّ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

“Dan Sesungguhnya kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu. Kemudian kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. Maka Mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitan pun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan” {QS. Al-An’am [6]: 42-43}.

دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۗ وَءَاخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾

“Do'a mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma" dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam". dan penutup doa mereka ialah: "Alhamdulillah Rabbil 'aalamin" {QS. Yunus [10]: 10}.

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ
وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١١٠﴾

“Katakanlah: "Serulah Allah atau Serulah Ar-Rahman. dengan nama yang mana saja kamu seru, dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu" {QS. Al-Isra [17]: 110}.

2. Cara Berdoa Kepada Allah

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”{QS. Al-Baqarah [2]: 186}.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ
يَتَضَرَّعُونَ ﴿٤٢﴾ فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَٰكِن قَسَتْ قُلُوبُهُمْ
وَزَيَّنَّ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

“Dan sesungguhnya kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, Kemudian kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. Maka

Mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan” {QS. Al-An’am [6]: 42-43}.

3. Berdoa Yang Didengarkan Allah

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ^ط قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً
إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

“Di sanalah Zakariya mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah Aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa" {QS. Ali Imran [3]: 38}.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي
لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٩﴾

“Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha mendengar (memperkenankan) doa” {QS. Ibrahim [14]: 39}.

قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَى نَفْسِي وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ
رَبِّي إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ ﴿٥٠﴾

“Katakanlah: "Jika Aku sesat Maka Sesungguhnya Aku sesat atas kemudharatan diriku sendiri; dan jika Aku mendapat petunjuk Maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya dia Maha mendengar lagi Maha Dekat" {QS. Saba [34]: 50}.

4. Berdoa Yang Dikabulkan Allah

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ

فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang aku, Maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran” {QS. Al-Baqarah [2]: 186}.

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ

بِعَعْضِكُمْ مِّنْ بَعْضٍ فَأَلَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي

سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي

مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

“Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, Pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan Pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik” {QS. Ali Imran [3]: 195}.

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقُومِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿١١﴾

“Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya. Karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)" {QS. Hud [11]: }.

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ ؕ
وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ﴿١٢﴾

“Dan dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras” {QS. Asy-Syura [42]: 26}.

5. Berdoa Lewat Asmaul Husna Allah

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan” {QS. Al-A'raf [7]: 180}.

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ
وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿١١٠﴾

“Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. dengan nama yang mana saja kamu seru, dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahnya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu" {QS. Al-Isra [17]: 110}.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ﴿١١١﴾

“Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. dia mempunyai al asmaaul husna (nama-nama yang baik)” {QS. Thaha [20]: 8}.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ
الرَّحِيمُ ﴿١١٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ
الْمُؤْمِنُ الْمُهِمِّنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا
يُشْرِكُونَ ﴿١١٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١١٤﴾

“Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah yang Menciptakan, yang

Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” {QS. Al-Hasyr [59]: 22-24}.

2

TEMA DOA DALAM SURAT AL-FATIHAH

1. Doa Tentang Memohon Petunjuk Jalan Lurus dan Jalan Kenikmatan Bukan Jalan Kemurkaan dan Kesesatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat” {QS. Al-Fatihah [1]: 1-7}.

3

TEMA DOA DALAM SURAT AL-BAQARAH

1. Doa Tentang Pujian Kepada Allah Atas Kelemahan Pengetahuan Hamba-Nya

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

"Mereka berkata: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada Kami; Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana" {QS. Al-Baqarah [2]: 32}.

2. Doa Tentang Masa Depan Anak Cucunya serta Penyerahan Total Kepada Allah

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةٌ مُّسْلِمَةٌ لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

"Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui". Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau

dan (jadikanlah) diantara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana” {QS. Al-Baqarah [2]: 127-129}.

3. Doa Tentang Kebaikan di Dunia dan Akhirat Serta Dijauhkan dari Siksa Api Neraka

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ
ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي
الْآخِرَةِ مِن خَلْقٍ ﴿٢٠٠﴾ وَمِنْهُمْ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

“Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berdzikirlah dengan menyebut Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membangga-banggakan) nenek moyangmu atau (bahkan) berdzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan tiadalah baginya bahagian (yang menyenangkan) di akhirat. Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka" {QS. Al-Baqarah [2]: 200-201}.

4. Doa Tentang Kesabaran dan Kekuatan Dalam Menghadapi Musuh

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ
أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٥﴾

"Tatkala Jalut dan tentaranya telah nampak oleh mereka, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdoa: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir" {QS. Al-Baqarah [2]: 250}.

5. Doa Tentang Mohon Ampun dan tidak Diberikan Beban yang tidak Sanggup Memikulnya

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَئِكْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٥٠﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ
نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٥١﴾

"Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-

bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'afilah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" {QS. Al-Baqarah [2]: 285-286}.

4

TEMA DOA DALAM SURAT ALI IMRAN

1. Doa Tentang Mohon Diberikan Petunjuk dan Rahmat Allah

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٦﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخَلِّفُ الْأَمْعَادَ ﴿٧﴾

“(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; Karena Sesungguhnya Engkau-lah Maha pemberi (karunia)". "Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji” {QS. Ali Imran [3]: 7-9}.

2. Doa Tentang Mohon Ampun dari Segala Kesalahan

الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا ءَامِنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٠٠﴾ الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِتَّةِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴿١٠١﴾

“(Yaitu) orang-orang yang berdoa: Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami telah beriman, Maka ampunilah segala dosa kami dan

peliharalah kami dari siksa neraka. (Yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap taat, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur” {QS. Ali Imran [3]: 16-17}.

3. Doa Tentang Mohon Dimuliakan dan tidak Dihinakan Karena Allah Maha Kuasa Berkehendak

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتُعْزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣٦﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ

حِسَابٍ ﴿٣٧﴾

“Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)" {QS. Ali Imran [3]: 26-27}.

4. Doa Tentang Mohon Ditetapkan Keimanan dan Dimasukkan Bersama Orang Muslim

فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ
 الْحَوَارِيُّونَ حُنَّ أَنْصَارُ اللَّهِ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ
 رَبَّنَا ءَامَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٥٣﴾

"Maka tatkala Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolong-penolong (agama) Allah, kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, Karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)" {QS. Ali Imran [3]: 52-53}.

5. Doa Tentang Mohon Diampuni Segala Dosa dan Tindakan serta Ditetapkan Keimanan

وَمَا كَانَ قَوْلُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا
 وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٤٧﴾

"Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir" {QS. Ali Imran [3]: 147}.

6. Doa Tentang Mohon Dijauhkan dari Siksa, Diampuni Dosanya dan Tidak Dihanakan Hidupnya

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
 النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ^ط وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ
 أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ
 فَأٰمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ
 رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا نُحْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ^ط إِنَّكَ لَا
 تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, Sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, Maka sungguh Telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun. Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", Maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang Telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji” {QS. Ali Imran [3]: 191-194}.

5

TEMA DOA DALAM SURAT AN-NISA

1. Doa Tentang Mohon Dikuarkan dari Negeri yang Zalim, Perlindungan dan Pertolongan dari Sisi Allah

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ
وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ
أَهْلُهَا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

"Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!" {QS. An-Nisa [4]: 75}.

2. Doa Tentang Mohon Ditanggung Berperang bagi Orang Munafik

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
فَلَمَّا كُنْتُمْ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ تَخَشَّوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ
أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ

قَرِيبٌ قُلٌّ مَتَّعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظَلِّمُونَ

فَتِيلاً

“Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka “Tahanlah tanganmu (dari berperang), Dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!” setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. mereka berkata: "Ya Tuhan kami, Mengapa Engkau wajibkan berperang kepada Kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun” {QS. An-Nisa [4]: 77}.

6

TEMA DOA DALAM SURAT AL-MAIDAH

1. Doa Tentang Mohon Dicatat Keimanan Bersama Orang Yang Beriman dan Dimasukkan Bersama Orang Shaleh

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿١٠٣﴾ وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا جَاءَنَا مِنَ الْحَقِّ وَنَطْمَعُ أَنْ يُدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ

الصَّالِحِينَ ﴿١٠٤﴾

“Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, Maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad s.a.w.). Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh.”

2. Doa Tentang Mohon Hidangan Sebagai Tanda Kekuasaannya dan Memberi Rizki yang Baik

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَءَاخِرِنَا وَءَايَةً مِنْكَ ﴿١١٥﴾ وَأَرْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١٦﴾

“Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rezekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezki yang paling Utama" {QS. Al-Maidah [5]: 114}.

7

TEMA DOA DALAM SURAT AL-A'RAF

1. Doa Tentang Mohon Ampun Atas Kelalaian dan Kasis Sayang Allah

قَالَآ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ

الْخٰسِرِينَ ﴿٢٣﴾

“Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi" {QS. Al-A'raf [7]: 23}.

2. Doa Tentang Mohon Jangan Ditempatkan Bersama Orang Zalim

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَهُ

الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾

“Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu" {QS. Al-A'raf [7]: 47}.

3. Doa Tentang Mohon Diputuskan Dengan Adil dan Terbaik

قَدْ أَفْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنَّ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّيْنَا اللَّهُ مِنْهَا
وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ
عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ

الْفَاتِحِينَ ﴿٨٩﴾

“Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang benar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki(nya). pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah Keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah pemberi Keputusan yang sebaik-baiknya” {QS. Al-A'raf [7]: 89}.

4. Doa Tentang Mohon Kesabaran dan Diwafatkan dalam Keadaan Muslim

وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ بَأْمَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبَّنَا أَفْرِغْ
عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ ﴿١٢٦﴾

“Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami Telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)" {QS. Al-A'raf [7]: 126}.

5. Doa Tentang Mohon Rahmat dan Ampunan

وَلَمَّا سَقَطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدَّ ضَلُّوا قَالُوا لَئِن لَّمْ يَرْحَمْنَا

رَبُّنَا وَيَغْفِرَ لَنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿١٤٩﴾

“Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, mereka pun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, Pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi” {QS. Al-A'raf [7]: 149}.

8

TEMA DOA DALAM SURAT AL-ANFAL

1. Doa Tentang Mohon Dihujani Batu dan Siksa Kalau Al-Qur'an Wahyu Allah

وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِن كَانَ هَذَا هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا

حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوْ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٢﴾

"Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Quran) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, Maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih" {QS. Al-Anfal [8]: 32}.

9

TEMA DOA DALAM SURAT YUNUS

1. Doa Tentang Mohon Keselamatan Kepada Allah

دَعَوْنُهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۖ وَأٰخِرُ دَعْوَانَهُمْ أَنِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠﴾

“Do'a mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma" dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam" dan penutup doa mereka ialah: "Alhamdulillah Rabbil 'aalamin" {QS. Yunus [10]: 10}.

2. Doa Tentang Mohon Dijauhkan Sasaran Fitnah dan Selamatkan dari Orang Zalim dan Kafir

فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٨٥﴾

وَجُنَّا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٨٦﴾

“Lalu mereka berkata: "Kepada Allahlah kami bertawakkal! Ya Tuhan Kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim. Dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir" {QS. Yunus [10]: 85-86}.

3. Doa Tentang Mohon Dibinasakan Harta Benda dan Kunci Mati Hatinya

وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَا إِنَّكَ آتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَن سَبِيلِكَ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَيَّ أَمْوَالَهُمْ
وَأَشُدِّدْ عَلَيَّ قُلُوبَهُمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٨٨﴾

“Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, Ya Tuhan kami, akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, Maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih” {QS. Yunus [10]: 88}.

10

TEMA DOA DALAM SURAT HUD

1. Doa Tentang Mohon Keselamatan Ketika Naik Kapal

وَقَالَ أَرْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٤١﴾

“Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” {QS. Hud [11]: 41}.

11

TEMA DOA DALAM SURAT IBRAHIM

1. Doa Tentang Mohon Negeri yang Makmur, Jauhkan Anak Cucu Menyembah Berhala, Ampuni Dosa Orang Tua dan Orang Mukmin

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ
 الْأَصْنَامَ ﴿١٢٥﴾ رَبِّ إِنَّهُمْ أَضَلُّنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ ۖ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي
 وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٦﴾ رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بُوَادٍ
 غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً
 مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿١٢٧﴾
 رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ ۗ وَمَا تَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي
 الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ﴿١٢٨﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ
 إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿١٢٩﴾ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ
 الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿١٣٠﴾ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيْ
 وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿١٣١﴾

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri Ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah Aku beserta

anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. Ya Tuhanku, Sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, Maka barangsiapa yang mengikutiku, Maka Sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, Maka Sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, Ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, Mudah-mudahan mereka bersyukur. Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha mendengar (memperkenankan) doa. Ya Tuhanku, jadikanlah Aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah Aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)" {QS. Ibrahim [14]: 35-41}.

2. Doa Tentang Mohon Dikembalikan Hidup di Dunia Supaya Dapat Mematuhi Perintah Allah Bagi Orang Zalim

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخْرِنَا إِلَىٰ
 أَجَلٍ قَرِيبٍ نُحِبُّ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعِ الرَّسُولَ ۖ أَوْلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِّنْ

قَبْلُ مَا لَكُمْ مِّنْ زَوَالٍ ﴿١٤﴾

“Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, Maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (kepada mereka dikatakan): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?" {QS. Ibrahim [14]: 44}.

12

TEMA DOA DALAM SURAT AL-ISRA'

1. Doa Tentang Mohon Mengasihi Kedua Orang Tua yang Telah Mendidik Ketika Masih Kecil

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik Aku waktu kecil" {QS. Al-Isra [17]: 24}.

2. Doa Tentang Mohon Diberikan Jalan Yang Benar dan Pertolongan Dalam Menghadapi Musuh

وَقُلْ رَبِّ ادْخِلْنِي مَدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مَخْرَجَ صِدْقٍ وَأَجْعَلْ لِي

مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَّصِيرًا ﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ۗ إِنَّ

الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾

“Dan Katakanlah: "Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap” {QS. Al-Isra [17]: 80}.

13

TEMA DOA DALAM SURAT AL-KAHFI

1. Doa Tentang Mohon Petunjuk Yang Lurus dan Rahmah dari Segala Urusan

إِذْ أَوْى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا

مِن أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

“(Ingatlah) tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)" {QS. Al-Kahfi [18]: 10}.

2. Doa Tentang Mohon Ditetapkan Keimanan dan Kebenaran dalam Menyakini Allah

وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَن

نَدْعُوهُ مِن دُونِهِ ۗ إِلَهًا لَّقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا ﴿١٤﴾

“Dan kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, Sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran" {QS. Al-Kahfi [18]: 14}.

14

TEMA DOA DALAM SURAT MARYAM

1. Doa Tentang Mohon Diberikan Keturunan Anak Yang Dapat Mewarisi Keluarga

ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ﴿٢٠﴾ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ﴿٢١﴾
قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ
بُدْعَايَكَ رَبِّ شَفِيًّا ﴿٢٢﴾ وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ
أُمَّرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٢٣﴾ يَرِثُنِي وَيَرِثْ مِنْ أٰلِ
يَعْقُوبَ ۖ وَأَجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ﴿٢٤﴾

“(Yang dibacakan Ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria. Yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. Ia Berkata "Ya Tuhanku, Sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan Aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, Ya Tuhanku. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera. Yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, Ya Tuhanku, seorang yang diridhai" {QS. Maryam [19]: 2-6}.

15

TEMA DOA DALAM SURAT THAHA

1. Doa Tentang Mohon

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَبَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

“Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku. Dan mudahkanlah untukku urusanku. Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. Supaya mereka mengerti perkataanku” {QS. Thaha [20]: 25-28}.

2. Doa Tentang Mohon Diberikan Kekuatan dan Menghilangkan Khawatiran Dalam Menghadapi Musuh

قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا نَخَافُ أَنْ يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَنْ يَطْغَىٰ ﴿٤٥﴾

“Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas" {QS. Thaha [20]: 45}.

3. Doa Tentang Mohon Diampuni Kesalahan-kesalahan dan Pahala dari Allah

إِنَّا ءَامَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطِيئَاتِنَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴿٧٢﴾

“Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu

paksakan kepada kami melakukannya. dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)" {QS. Thaha [20]: 73}.

4. Doa Tentang Mohon Ditambah Ilmu Pengetahuan

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan” {QS. Thaha [20]: 114}.

5. Doa Tentang Mohon Diutus Seorang Rasul Yang Akan Membimbing dan Mengikuti Petunjuknya

وَلَوْ أَنَّا أَهْلَكْنَاهُمْ بِعَذَابٍ مِّن قَبْلِهِ لَقَالُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا
رَسُولًا فَتَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَّذَلَ وَنُخْزَىٰ ﴿١٣٤﴾

“Dan sekiranya kami binasakan mereka dengan suatu azab sebelum Al Quran itu (diturunkan), tentulah mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang Rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?" {QS. Thaha [20]: 134}.

16

TEMA DOA DALAM SURAT AL-ANBIYA

1. Doa Tentang Mensucikan Allah dan Pengakuan Atas Kezaliman Yang Telah Diperbuatnya

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي

الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾

“Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim” {QS. Al-Anbiya [21]: 87}.

2. Doa Tentang Mohon Diberikan Keturunan Yang Dapat Mewarisi Dengan Baik

وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ﴿٨٥﴾

“Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah waris yang paling Baik” {QS. Al-Anbiya [21]: 89}.

3. Doa Tentang Mohon Diberikan Keputusan Yang Adil dan Pertolongan

قُلْ رَبِّ أَحْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ﴿١٠٢﴾

“(Muhammad) berkata: "Ya Tuhanku, berilah Keputusan dengan adil dan Tuhan kami ialah Tuhan yang Maha Pemurah lagi yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan" {QS. Al-Anbiya [21]: 112}.

17

TEMA DOA DALAM SURAT AL-MU'MINUN

1. Doa Tentang Mohon Keselamatan dan Ditempatkan Pada Tempat Yang Diberkahi

فَإِذَا أَسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلِّ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّيْنَا
مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٨﴾ وَقُلِ رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ
الْمُنْزِلِينَ ﴿٢٩﴾

“Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu. Maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim. Dan berdoalah: Ya Tuhanku, tempatkanlah Aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat" {QS. Al-Mu'minun [23]: 28-29}.

2. Doa Tentang Mohon Dijauhkan dari Ancaman Azab dan Orang Yang Zalim

قُلِ رَبِّ إِمَّا تُرِيْبِي مَا يُوعَدُونَ ﴿٩٣﴾ رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٩٤﴾

“Katakanlah: "Ya Tuhanku, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka. Ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim" {QS. Al-Mu'minun [23]: 93-94}.

3. Doa Tentang Mohon Perlindungan dari Bisikan-bisikan Syaitan

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿٧٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ
 يَحْضُرُونِ ﴿٧٨﴾

“Dan katakanlah: "Ya Tuhanku Aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau Ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku" {QS. Al-Mu'minin [23]: 97-98}.

4. Doa Tentang Mohon Dikuatkan Keimanan dan Keselamatan dari Kejahatan dan Kesusatan

قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ ﴿١٠٦﴾ رَبَّنَا
 أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ ﴿١٠٧﴾

“Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran). Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim" {QS. Al-Mu'minin [23]: 106-107}.

5. Doa Tentang Mohon Diampuni Dari Segala Dosa dan Rahamah Allah

إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَأَغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا
 وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ﴿١٦﴾

“Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah

kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik” {QS. Al-Mu’minun [23]: 109}.

6. Doa Tentang Mohon Ampun dan Rahmat Yang Baik

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

“Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik" {QS. Al-Mu’minun [23]: 118}.

18

TEMA DOA DALAM SURAT AL-FURQAN

1. Doa Tentang Mohon Dijauhkan dari Azab Jahannam

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴿٦٥﴾

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahannam dari kami, Sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal" {QS. Al-Furqan [25]: 65}.

2. Doa Tentang Mohon Diberikan Keturunan Yang Menyangkan Hati dan Kekuatan Iman dan Takwa

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (Kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa” {QS. Al-Furqan [25]: 74}.

19

TEMA DOA DALAM SURAT ASY-SYU'ARA

1. Doa Tentang Mohon Diampuni dari Kesalahan dan Dimasukkan Bersama Orang Beriman

قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّا نَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا
خَطَيْنَا أَلَمْ نَكُن مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾

"Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, Karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman" {QS. Asy-Syu'ara [26]: 50-51}.

2. Doa Tentang Mohon Diberikan Hikmah, Dimasukkan Bersama Orang Shaleh dan Diampuni Kedua Orang Tua Serta Dijauhkan dari Hinaan

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٧﴾ وَأَجْعَلْ لِّي لِسَانَ
صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٨﴾ وَأَجْعَلْنِي مِّنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٩﴾ وَأَغْفِرْ
لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٩٠﴾ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ﴿٩١﴾

"(Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh. Dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) Kemudian. Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan. Dan ampunilah bapakku, Karena

Sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat. Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan” {QS. Asy-Syu'ara [26]: 83-87}.

20

TEMA DOA DALAM SURAT AN-NAML

1. Doa Tentang Mohon Diberikan Ilham, Mensyukuri Anugerah Kepada Bapak dan Ibu Serta Masukkan Bersama Hamba Yang Shaleh

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي

بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

"Maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh" {QS. An-Naml [27]: 19}.

21

TEMA DOA DALAM SURAT AL-QASHASH

1. Doa Tentang Mohon Diampuni Dari Segala Aniaya dan Diberikan Kekuatan Untuk Menolong Bagi Yang Berdosa

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ

الرَّحِيمُ ﴿٢١﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ﴿٢٢﴾

"Musa mendoa: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, Sesungguhnya Allah dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi nikmat yang telah Engkau anugerah-kan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa" {QS. Al-Qashash [28]: 16-17}.

2. Doa Tentang Mohon Diselamatkan Dari Orang Zalim dan Memimpin ke Jalan Yang Benar

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾ وَلَمَّا

تَوَجَّهَ تَلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَى رَبِّي أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿٢٢﴾

"Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggununggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu. Dan tatkala ia menghadap kejurusan negeri Mad-yan ia berdoa (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar" {QS. Al-Qashash [28]: 21-22}.

3. Doa Tentang Mohon Selalu Ada Dalam Kebaikan

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾

"Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku" {QS. Al-Qashash [28]: 24}.

22

TEMA DOA DALAM SURAT AL-ANKABUT

1. Doa Tentang Mohon Supaya Jangan Ditimpakan Azab Atas Kaum Yang Berbuat Kerusakan

قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ﴿٣٠﴾

"Luth berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu" {QS. Al-Ankabut [29]: 30}.

23

TEMA DOA DALAM SURAT AL-AHZAB

1. Doa Tentang Mohon Kutukan Kepada Para Pemimpin Yang Menyesatkan Dari Jalan Yang Benar

وَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَاءَنَا فَأَضَلُّونَا السَّبِيلًا رَبَّنَا آتِهِمْ

ضَعْفَيْنِ مِنَ الْعَذَابِ وَالْعَنْهُمْ لَعْنًا كَبِيرًا

"Dan mereka berkata; "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mentaati pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar). Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar" {QS. Al-Ahzab [33]: 67-68}.

24

TEMA DOA DALAM SURAT SABA

1. Doa Tentang Mohon Dijauhkan dan Dihancurkan Bagi Kezaliman

فَقَالُوا رَبَّنَا بَعِدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَاهُمْ أَحَادِيثَ

وَمَزَقْنَاهُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿١٩﴾

“Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami jauhkanlah jarak perjalanan kami", dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; Maka kami jadikan mereka buah mulut dan kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur” {QS. Saba [34]: 19}.

25

TEMA DOA DALAM SURAT FATHIR

1. Doa Tentang Mohon Dihilangkan Duka dan Ditempatkan Pada Tempat Mulia Serta Mensyukuri Atas Pengampunan Allah

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ ۗ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٥﴾
الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمَقَامَةِ مِن فَضْلِهِ ۗ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ ﴿٣٦﴾

"Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu" {QS. Fathir [35]: 34-35}.

2. Doa Tentang Mohon Dikeluarkan dari Siksa Supaya Dapat Beramal Kebajikan

وَهُمْ يَصْطَرِحُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ ۗ أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُم مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَن تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ ۗ فَذُوقُوا فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن نَّصِيرٍ ﴿٣٧﴾

"Dan mereka berteriak di dalam neraka itu : "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh

berlainan dengan yang telah kami kerjakan". dan apakah kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berfikir bagi orang yang mau berfikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan? Maka rasakanlah (azab kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun" {QS. Fathir [35]: 37}.

26

TEMA DOA DALAM SURAT ASH-SHAFFAT

1. Doa Tentang Mohon Diberikan Keturunan Anak Yang Shaleh

وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيِّدِينَ ﴿٣٦﴾ رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٣٧﴾

“Dan Ibrahim berkata: “Sesungguhnya Aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan dia akan memberi petunjuk kepadaku. Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh” {QS. Ash-Shaffat [37]: 99-100}.

2. Doa Tentang Pujian Kepada Allah Atas Limpahkan Karunianya

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

“Maha Suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam” {QS. Ash-Shaffat [37]: 180-182}.

27

TEMA DOA DALAM SURAT SHAD

1. Doa Tentang Mohon Kesembuhan dan Dijaukan dari Gangguan Syaitan dan Penderitaan

وَأَذْكُرُّ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ

وَعَذَابٍ ﴿٤١﴾

"Dan ingatlah akan hamba kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya: "Sesungguhnya Aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan" {QS. Shad [38]: 41}.

2. Doa Tentang Mohon Supaya Orang Yang Menjerumuskan Dimasukkan Dalam Tempat Yang Buruk

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَرِّدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ ﴿٦١﴾

"Mereka Berkata (lagi): "Ya Tuhan Kami; barang siapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab Ini Maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka" {QS. Shad [38]: 61}.

3. Doa Tentang Permohonan Yang Dapat Ditanggukan Hingga Hari Pembalasan

وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ﴿٧٨﴾ قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ

يُبْعَثُونَ ﴿٧٩﴾

*“Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan”.
Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah Aku sampai hari
mereka dibangkitkan" {QS. Shad [38]: 78-79}.*

28

TEMA DOA DALAM SURAT AZ-ZUMAR

1. Doa Tentang Mohon Diputuskan perselisihan Dengan Baik Karena Allah Maha Pengetahui Yang Ghaib

قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَلِيمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ

بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٤٦﴾

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya" {QS. Az-Zumar [39]: 46}.

2. Doa Tentang Pujian Atas Diperkenankannya Menempati Tempat Yang Dijanjikan Allah

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقْنَا وَعَدَّهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَّبِعُهُ مِنَ

الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ ۗ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَمَلِينَ ﴿٧٤﴾

"Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat Ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam syurga di mana saja yang kami kehendaki. Maka syurga Itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal" {QS. Az-Zumar [39]: 74}.

29

TEMA DOA

DALAM SURAT AL MU'MIN

1. Doa tentang Mohon Ampunan Bagi Orang Yang Bertaubat, Pelihara Dari Siksa Neraka, Masuka Ke Surga dan Jauhkan Dari Kejahatan

الَّذِينَ تَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ
 وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا
 فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا
 وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ
 وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾ وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ
 وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ ۗ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾

“(Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, Maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala. Ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi

Maha Bijaksana. Dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu Maka Sesungguhnya Telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan Itulah kemenangan yang besar" {QS. Al-Mu'min [40]: 7-9}.

2. Doa Tentang Permohonan Supaya Di Keluarkan Dari Neraka dan Dapat Beramal Dengan Baik Bagi Ahli Neraka

قَالُوا رَبَّنَا أَمَتْنَا اثْنَتَيْنِ وَأَحْيَيْتَنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَىٰ

خُرُوجٍ مِّن سَبِيلٍ ﴿١١﴾

"Mereka Berkata: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan Telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka Adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?" {QS. Al-Mu'min [40]: 11}.

30

TEMA DOA DALAM SURAT FUSSILAT

1. Doa Tentang Mohon Diperlihatkan Golongan Yang Menyesatkan Agar Dapat Meletakkan Di Bawah Kaki

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرِنَا الَّذِينَ أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ
جَعَلَهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ﴿٤١﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا
رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشُرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾

"Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Rabb kami perlihatkanlah kepada kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jinn dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina". Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu" {QS. Fussilat [41]: 29-30}.

31

TEMA DOA DALAM SURAT AZ-ZUKHRUF

1. Doa Tentang Mensucikan Allah Yang Telah Memberikan Berbagai Anugerah dan Tempat Kembali

لَتَسْتُورُوا عَلَيَّ ظُهُورِهِمْ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ

وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿٤٣﴾ وَإِنَّا

إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿٤٤﴾

“Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami" {QS. Az-Zukhruf [43]: 13-14}.

2. Doa Tentang Mohon Dipalingkan Dari Orang Yang Tidak Beriman

وَقِيلَهُ يَرْبِّ إِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾ فَأَصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ

فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾

“Dan (Allah mengetahui) ucapan Muhammad: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman". Maka berpalinglah dari mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)" kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk)" {QS. Az-Zukhruf [43]: 88-89}.

32

TEMA DOA DALAM SURAT AD-DUKHAN

1. Doa Tentang Mohon Dijauhkan dari Azab dan Beriman

رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾

“(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman" {QS. Ad-Dukhan [44]: 12}.

2. Doa Tentang Mohon Disegerakan Azab Kepada Kaum Yang Berdosa

فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هَاتُوا إِلَيْهِ قَوْمًا مَّجْرُمُونَ ﴿٢٢﴾

“Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)" {QS. Ad-Dukhan [44]: 22}.

33

TEMA DOA DALAM SURAT AL-AHQAF

1. Doa Tentang Mohon Supaya Selalu Bersyukur, Berbuat Baik Kepada Kedua Orang Tua dan Selalu Dalam Kebaikan

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ
وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ

الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" {QS. Al-Ahqaf [46]: 15}.

34

TEMA DOA DALAM SURAT AL-HASYR

1. Doa Tentang Mohon Ampunan Bagi Saudara Yang Beriman Terlebih Dahulu dan Jauhkan Kedengkian Dalam Hati

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا
إِنَّكَ رءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٥٩﴾

“Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang" {QS. Al-Hasyr [59]: 10}.

2. Doa Tentang Memohon Kepada Allah Dengan Asmaul Husna

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ
الرَّحِيمُ ﴿١٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ
الْمُؤْمِنُ الْمُهِيمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا

يُشْرِكُونَ ﴿٥٩﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي بَارَأَ الْمَصَوِّرَ لَهُ الْأَسْمَاءُ
الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٠﴾

“Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” {QS. Al-Hasyr [59]: 22-24}.

35

TEMA DOA

DALAM SURAT AL-MUMTAHANAH

1. Doa Tentang Mohon Taubat dan Bertawakkal serta Dijauhkan Sasaran Fitnah dan Ampunan

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ
 إِنَّا بُرَاءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا
 وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ
 إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۗ رَبَّنَا
 عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنْتَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿١٢٥﴾ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً
 لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَآغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٦﴾

“Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan Dia; ketika mereka Berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya Aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan Aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami Hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali. "Ya Tuhan

kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. dan ampunilah kami Ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" {QS. Al-Mumtahanah [60]: 4-5}.

36

TEMA DOA DALAM SURAT AT-TAHRIM

1. Doa Tentang Mohon Disempurnakan Cahaya Iman dan Ampuni Segala Dosa

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا تُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ تَوْبَةً نَّصُوْحًا عَسٰى رَبُّكُمْ اَنْ يُّكْفِرَ
عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرٰى مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ يَوْمَ لَا
تُخْزٰى اللّٰهُ النَّبِيَّ وَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مَعَهُ ^ط نُورُهُمْ يَسْعٰى بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ
وَبِأَيْمٰنِهِمْ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اٰتِنَا لَنَا نُوْرًا وَاغْفِرْ لَنَا اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan nabi dan orang-orang mukmin yang bersama Dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah Kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu” {QS. At-Tahrim [66]: 8}.

2. Doa Tentang Mohon Dibangunkan Rumah Di Surga dan Selamatkan dari Kaum Yang Zalim

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ
أَبْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَخِجْتِي مِنَ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَخِجْتِي
مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

“Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim” {QS. At-Tahrim [66]: 11}.

37

TEMA DOA DALAM SURAT AL-QALAM

1. Doa Tentang Mohon Mensucikan Allah dan Mengakui Atas Kezaliman

قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٩﴾

"Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim" {QS. Al-Qalam [68]: 29}.

38

TEMA DOA DALAM SURAT NUH

1. Doa Tentang Pengaduan Kepada Allah Atas Keinggaran Kaumnya

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا ﴿٦٦﴾ فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَائِي إِلَّا

فِرَارًا ﴿٦٧﴾

“Nuh berkata: "Ya Tuhanku Sesungguhnya Aku telah menyeru kaumku malam dan siang. Maka seruanmu itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran)” {QS. Nuh [71]: 5-6}.

2. Doa Tentang Mohon Dilenyapkan Orang Yang Kafir di Atas Bumi dan Ampunilah Kedua Orang Tua dan Semua Orang Yang Beriman

وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَيَّ الْأَرْضَ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا ﴿٦٨﴾ إِنَّكَ إِن تَذَرَهُمْ

يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا ﴿٦٩﴾ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ

وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَرِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٧٠﴾

“Nuh berkata: "Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat ma'siat lagi sangat kafir. Ya Tuhanku! ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahKu dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. dan janganlah

Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan" {QS. Nuh [71]: 26-28}.

39

TEMA DOA DALAM SURAT AL-IKHLAS

1. Doa Tentang Supaya Mengimani Allah Yang Maha Esa dan Tidak Sama Yang Setara Dengan-Nya

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

“Katakanlah: "Dialah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia" {QS. Al-Ikhlâs [112]: 1-4}.

40

TEMA DOA DALAM SURAT AL-FALAQ

1. Doa Tentang Agar Terlindungi Dari Segala Macam Kejahatan Makhluk Allah

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh. Dari kejahatan makhluk-Nya. Dan dari kejahatan malam apabila Telah gelap gulita. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki" {QS. Al-Falaq [113]: 1-5}.

41

TEMA DOA DALAM SURAT AN-NAS

1. Doa Tentang Agar Terlindungi Dari Kejahatan Syaitan Baik Dari Golongan Jin Maupun Manusia

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

“Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia. Dari (golongan) jin dan manusia” {QS. An-Nas [114]: 1-6}.

INDEKS

A

- Ad-dukhan, 61
Adil, 23, 38
Agama, 78, 79
Akhirat, 10
Al mu'min, 57
Al-a'raf, 22
Al-ahqaf, 62
Al-ahzab, 49
Alam semesta, v
Al-anbiya, 37
Al-anfal, 25
Al-ankabut, 48
Al-baqarah, 9
Al-falaq, 73
Al-fatihah, 8
Al-furqan, 42
Al-hasyr, 63
Ali imran, 13
Al-ikhlas, 72
Al-isra', 32
Al-kahfi, 33
Allah, v, vi, vii, 1, 2, 3, 4, 5,
6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15,
16, 18, 19, 20, 22, 23, 25,
26, 28, 30, 33, 35, 36, 37,
39, 40, 46, 50, 51, 53, 56,
59, 60, 63, 64, 65, 67, 68,
69, 70, 72, 73
Al-maidah, 20
Al-mu'minun, 39
Al-mumtahanah, 65
Al-qalam, 69
Al-qashash, 46
Al-qur'an, i, iii, iv, v, 25
Ampunan, 24, 57, 63, 65
An-naml, 45
An-nas, 74
Aqidah, 78
Ash-shaffat, 53
Asmaul husna, 5, 63
Asy-syu'ara, 43
At-tahrim, 67
Azab, 39, 42, 48, 61
Az-zukhruf, 60
Az-zumar, 56

B

- Bani Israil, 15
Berhala, 29
Bibel, 79, 80

D

Doa, i, iii, iv, v, viii, ix, x, 8,
9, 10, 11, 13, 14, 15, 16,
18, 20, 22, 23, 24, 25, 26,
27, 28, 29, 30, 32, 33, 34,
35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,
42, 43, 45, 46, 47, 48, 49,
50, 51, 53, 54, 56, 57, 58,
59, 60, 61, 62, 63, 65, 67,
68, 69, 70, 72, 73, 74
Dosa, 15, 29, 40, 67
Dunia, 10

F

Fathir, 51
Fitnah, 26, 65
Fussilat, 59

G

Ghaib, 56

H

Hawariyyin, 15
Hud, 28

I

Ibrahim, 29
Iman, 42, 67
Islam, 78, 79

J

Ja'far al-shadiq, vii
Jahannam, vi, 42
Jin, v, 74

K

Kitab, 12, 20

M

Malaikat, v, 12, 57, 59
Manusia, 80
Maryam, 34
Muhammad, v, 20, 38, 60,
79
Mukmin, 29
Munafik, 18
Muslim, 15, 23

N

Nabi, v, vii, 79

Neraka, v, vi, 10, 13, 16, 22,
51, 54, 57, 58

Nuh, 70

R

Rahmah, 33

Rasul, 10, 11, 20, 36

S

Saba, 50

Seks, 79

Shad, 54

Shalihin, v

Siksa, 10, 16, 25, 51, 57

Spiritual, 80

Surga, v, 4, 43, 51

Syaitan, v, 1, 40, 54, 74

T

Thaha, 35

Tsamud, 5

W

Wahyu, iv, 25

Y

Yunus, 26

Z

Zalim, 18, 22, 26, 30, 39,
46, 68

BIODATA PENULIS

Syafi'in Mansur dilahirkan di Solor Kidul, Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang-Banten pada tanggal 8 Januari 1964 M. Menamatkan pendidikan SDN Bojonegara pada tahun 1979, MTs Margagiri tahun 1982, MAN Serang tahun 1985, Ponpes Ath-Thahiriyah tahun 1985, Travis College Bandung tahun 1987, IAIN "SGD" Bandung tahun 1989, Pembinaan Mubaligh Masjid Agung Bandung ke XX tahun 1990, IALF Bali tahun 1993, Pasca Sarjana S 2 IAIN "SYAHID" Jakarta tahun 2000, dan Pasca Sarjana S 3 UIN "SGD" Bandung tahun 2014.

Sedangkan jabatan akademik yang pernah dialaminya adalah Pembantu Dekan III pada Fakultas Dakwah dan Ketua Jurusan Perbandingan Agama di Institut Agama Islam Banten [IAIB] tahun 1996, diangkat menjadi Pegawai Negeri STAIN "SMHB" Serang tahun 1998. Menjadi sekertaris Program Studi Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin STAIN "SMHB" Serang tahun 1999, Ketua Jurusan Program Studi Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin tahun 2003, Ketua Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah tahun 2006, dan Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN "SMH" Banten tahun 2007-2011. Kemudian pada tahun 2011-2014 menjadi Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN "Sulatan Maulana Hasanuddin" Banten. Dan pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin IAIB Serang sejak tahun 2012 hingga 2014.

Kini masih aktif mengajar di Institut Agama Islam Banten [IAIB] Serang sejak tahun 1993 hingga kini, mengajar di STAIN "SMHB" Serang dan kini IAIN "SMH" Banten sejak tahun 1998 hingga kini, mengajar di UNTIRTA sejak Tahun 2000-2005,

mengajar di STAIBANA Serang sejak 2007 hingga kini, mengajar di STAISA Cilegon sejak tahun 2008 hingga kini. Dan aktif pula di MUI Kabupaten Serang tahun 2003-2006, MUI Provinsi Banten sejak Tahun 2006 hingga kini, dan FKUB Provinsi Banten sejak tahun 2012 hingga kini.

Adapun karya tulis yang dihasilkan dalam bentuk penelitian di Institut Agama Islam Negeri [IAIN] "Sultan Maulana Hasanuddin" [SMH] Banten adalah: Wanita Haid dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an [2005], Ayat-ayat Seks dan Porno dalam Bibel dan Al-Qur'an [2006], Makna Kitab Kuning dalam Masyarakat Banten [2007], Moralitas Kehidupan Para Nabi dalam Bibel dan Al-Qur'an [2009], Sejarah Tuhan dalam Bibel dan Al-Qur'an [2010], Pandangan Mohammad Natsir Tentang Missi Kristen di Indonesia [2012], Jender dalam Tradisi Yahudi, Kristen dan Islam [2013], dan Memetakan Tuduhan Orinetalis Terhadap Nabi Muhammad Saw. [2014].

Sedangkan karya tulis yang dihasilkan dalam bentuk buku adalah: Kunci Soal Jawab Kebudayaan Islam, 2 jilid [Serang: IAIB, 1995]. Klasifikasi Niat dan Doa dalam Islam, [Serang: IAIB, 1995]. Kuliah Mutiara Al-Qur'an Pada Perguruan Tinggi Islam, 4 jilid, [Serang: IAIB, 1996]. Sejarah Agama-agama, [Serang: IAIB, 1996]. Dasar-dasar Doa dalam Islam, [Serang: IAIB, 1997]. Ilmu Perbandingan Agama, [Serang: IAIB, 1997]. Orientalisme, [Serang: SUHUD Press, 1997]. Ajaran dan Kisah dalam Al-Qur'an, [Jakarta: Srigunting, 1998]. Kristologi Menurut Versi Islam, [Serang: STAIN, 2000]. Dasar-dasar Ekonomi dalam Islam, [Serang: STAIN, 2000]. Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad Saw. dalam Al-Qur'an, [Serang: STAIN, 2002]. Studi Agama-agama [Serang: IAIN, 2005]. Kristologi Suatu Pengantar Awal, [Serang: IAIN, 2005]. Kunci Penulisan Skripsi, [Serang: IAIN, 2005]. Petunjuk Penulisan Makalah, [Serang: IAIN, 2005]. Poligami dalam Agama Samawi, [Serang: IAIN, 2006]. Berjilbab dalam Agama Samawi, [Serang: IAIN, 2006]. Menstruasi dalam

Agama Samawi, [Serang: IAIN, 2006]. Falsafah Spiritual Ramadhan, [Jakarta: Srigunting, 2007]. Seksualitas dalam Bibel dan Al-Qur'an, [Serang: FUD Press, 2008]. Klasifikasi Ayat-ayat Kalam, [Serang: FUD Press, 2008]. Metodologi Studi Islam, [Serang: FUD Press, 2009]. Kuliah Aliran Kebatinan, [Serang: FUD Press, 2009]. Dasar-dasar Beribadah dalam Islam [Serang: FUD Press, 2010]. Studi Agama Islam, [Serang: FUD Press, 2011]. Dasar-dasar Pendidikan dalam Islam, [Serang: FUD Press, 2011]. Dasar-dasar Beragama dalam Islam, [Serang: FUD Press, 2011]. Dasar-dasar Berakhlak dalam Islam, [Serang: FUD Press, 2011]. Menyingkap Kehidupan Manusia dalam Al-Qur'an [Serang: FUD Press, 2011]. Dasar-dasar berfilsafat dalam Islam, [Serang: IAIN, 2013], Dasar-dasar Pengetahuan dalam Islam [Serang: FUD Press, 2014].

